

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan cross sectional. Metode komparatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membandingkan nilai satu atau lebih variabel pada dua atau lebih populasi, sampel, waktu yang berbeda ataupun gabungan semuanya. Pendekatan cross sectional dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat DMF-T pada anak laki-laki dan perempuan dan hanya dilakukan dalam satu waktu atau hanya pada satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 02 Hajimena beralamat Jl. Mawar No.90, Hajimena, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilakukan pada bulan juli tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas III yang memiliki kasus DMF-T yang bersumber dari data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada siswa/I kelas III di SD Negeri 02 Hajimena yang berjumlah 80 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo,2010:115). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel

dari populasi secara acak dari setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk perhitungan sampel yang jumlah populasinya diketahui maka digunakan rumus Degree of Variability (Sugiyono,2021:127).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di perlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling eror)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{80}{1+80(0,1)^2} \\ &= \frac{80}{1+80(0,01)} \\ &= \frac{80}{1,8} \\ &= 44 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 44 anak (22 siswa laki-laki dan 22 siswi perempuan). Adapun kriteria responden dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Inklusi

- 1) Berusia 8-10 tahun.
- 2) Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan DMF-T. (informed consent orangtua)
- 3) Sehat jasmani dan rohani.

b. Eksklusi

- 1) Kurang atau lebih dari usia 8-10 tahun.
- 2) Tidak bersedia untuk dilakukan pemeriksaan DMF-T.
- 3) Sedang tidak sehat jasmani ataupun rohani.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan cara diundi dengan membuat gulungan kertas

kecil yang berisikan nama-nama 80 populasi (28 laki-laki dan 52 perempuan) yang mana sebagai berikut:

Kelas A dengan jumlah Laki-laki 8 anak dan perempuan 17 anak dengan total keseluruhan 25 anak, Kelas B dengan jumlah Laki-laki 7 anak dan perempuan 20 anak dengan total keseluruhan 27 anak, Kelas C dengan jumlah Laki-laki 13 anak dan perempuan 15 anak dengan total keseluruhan 28 anak. Setelah itu dari masing-masing kelas digabung menjadi satu di ruangan. Kemudian barulah diundi dibagi antara laki-laki dan perempuan dibedakan (2 undian), kemudian kertas yang keluar pertama itulah yang terpilih dan lakukan berulang kali sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan. Lalu hasil undian siswa yang terpilih kemudian dibagikan informed consent apabila anak yang terpilih tidak setuju maka dilakukan pengundian ulang sampai mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 44 anak.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh secara langsung oleh pengumpul data (Sugiyono,2021) pengumpulan data ini diperoleh pada saat penelitian. Melakukan pemeriksaan DMF-T secara langsung pada siswa/I kelas III di SD Negeri 02 Hajimena.
- b. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2021) penelitian ini memperoleh data melalui wali kelas III SDN Hajimena. Berupa data nama siswa/I, dan jenis kelamin.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah oral diagnostik untuk pemeriksaan DMF-T dan lembar pemeriksaan DMF-T.

3. Mekanisme Pengumpulan Data

a. Langkah Persiapan

- 1) Mengurus surat izin kepada ketua Jurusan Kesehatan Gigi untuk melakukan penelitian di SD Negeri 02 Hajimena tahun 2024.
- 2) Mengurus izin kepada kepala sekolah SD Negeri 02 Hajimena serta menyerahkan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian.
- 3) Melakukan survei awal di SD Negeri 02 Hajimena.
- 4) Melakukan kalibrasi.

Penelitian ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang dengan tugas sebagai berikut :

2 orang melakukan pemeriksaan DMF-T responden laki-laki dan 2 orang melakukan pemeriksaan DMF-T responden perempuan.

Cara melaksanakan kalibrasi:

- a) Peneliti melakukan pemeriksaan kepada beberapa anak (Siswa/I di SD Negeri 02 Hajimena kelas III) menggunakan 2 alat (sonde dan kaca mulut) dan menunjukan hasil dari pemeriksaan skor DMF-T yang didapat.
 - b) Setelah itu, peneliti melihat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan skor DMF-T untuk mendapatkan kesepakatan.
 - c) Kalibrasi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan DMf-T.
- 5) Sosialisasi penelitian dan pemberian informed consent yang akan disetujui orang tua.
 - 6) Mengambil informed consent yang telah diisi oleh orang tua.

b. Proses Pelaksanaan

- 1) Pembukaan
- 2) Penyampaian tujuan
- 3) Pemeriksaan DMF-T
- 4) Pemberian souvenir kepada responden
- 5) Penutupan

E. Pengelolaan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Proses editing merupakan proses pemeriksaan kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan, antara lain :

Kelengkapan data DMF-T dari pemeriksaan yang telah dilakukan

2. Scoring

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang di peroleh berdasarkan penjumlahan DMF-T.

3. Coding (penandaan data)

Merupakan pemberian kode atau numerik pada data sehingga mempermudah dalam mengumpulkan data. Pemberian kode dilakukam dengan memberikan kode pada kriteria DMF-T tersebut.

1 = kriteria dengan skor 0,0 – 1,1 (sangat rendah)

2 = Kriteria dengan skor 1,2 – 2,6 (Rendah)

3 = Kriteria dengan skor 2,7 – 4,4 (Sedang)

4 = Kriteria dengan skor 4,5 – 6,5 (Tinggi)

5 = Kriteria dengan skor > 6,6 (Sangat Tinggi)

4. Tabulating

Memasukkan data score hasil pemeriksaan DMF-T yang telah dikumpulkan kedalam komputer sesuai dengan nama murid yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian data dimasukkan kedalam tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa data score DMF-T Setelah itu melakukan perhitungan rata-rata score DMF-T.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010:182). Dalam penelitian ini yang berjudul perbandingan tingkat DMF-T pada anak laki-laki dan perempuan kelas III di SD Negeri 02 Hajimena. Analisis ini yang

menjadikan distribusi persentase dari tiap variabel adalah DMF-T anak laki-laki dan DMF-T anak perempuan setelah pemeriksaan.

2. Analisis Bivariat

Analisa penelitian ini menggunakan uji independent sample T-Test dengan SPSS.

Langkah-langkah uji T- Test menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2021)

- a. Buka lembar kerja SPSS atau Data Editor.
- b. Klik Variable View
- c. Klik Name baris pertama, isi dengan Nama. Pada Type pilih String dengan Character disesuaikan jumlah hurufnya, misalnya 8. Label diisi Sales Promotion Girl.
- d. Klik Name baris kedua, isi dengan Penjualan. Pada Type, dipilih Numeric dengan Width diisi seragam dengan karakter 8. Decimal Places diisi 0. Label diisi Penjualan Produk. Perintah yang lain diabaikan.
- e. Klik Name baris kedua isi dengan Kelompok. Pilih Type dan isi dengan Numeric, dengan Width diisi seragam dengan karakter 8. Decimal Places diisi 0. Label diisi Pendidikan. Value diisi 1 dan Value Label diisi SMU, kemudian klik kotak Add. Selanjutnya isi kotak Value lagi dengan 2 dan Value Label diisi kemudian klik kotak Add. Selanjutnya klik OK.
- f. Klik Data View. Isi data sesuai hasil percobaan yang dilakukan dalam penelitian.
- g. Klik Analyze
- h. Klik Nonparametric Test.
- i. Klik 2 Independent Samples sehingga muncul kotak kerja Two-Independent-Sample Test.
- j. Klik nama Alternatif dan masukkan ke kotak kerja Test Variable List: dengan menekan tanda panah. Pada kasus ini merupakan masukan berupa Alternatif penjualan.
- k. Klik Alternatif yang dikelompokkan. Pada kasus ini adalah pendidikan. Klik tanda panah sehingga Alternatif pendidikan masuk dalam kotak kerja Grouping Variabel.

- l. Klik pilihan Define Groups sehingga muncul kotak kerja Two-independent
Samples: Defi... Isi Group 1 dengan angka 1, artinya SMU, dan Group 2 dengan angka 2, artinya Sarjana, Klik Continue.
- m. Klik OK pada kotak kerja Two-Independent-Sample Test. Abaikan perintah-perintah yang lain.